



QS Ali Imran 172 : orang-orang yang menta'ati perintah Allah dan Rasul-Nya sesudah mereka mendapat luka (dalam peperangan Uhud). Bagi orang-orang yang berbuat kebaikan diantara mereka dan yang bertakwa ada pahala yang besar.

QS Ali Imran 173 : orang-orang (yang menta'ati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung".

QS Ali Imran 174 : Maka mereka kembali dengan ni'mat dan karunia (yang besar) dari Allah, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

TAWAKAL KEPADA ALLAH SEBAGAI KUNCI KEMENANGAN

Dalam pembahasan terdahulu, diterangkan tentang sebab turunnya ayat 169 adalah karena kematian salah seorang sahabat, lalu ada dari orang musyrik yang mengatakan "Seandainya saja ia mendengarkan ajakan kami, tentu ia tidak akan mati". Namun kemudian dijelaskan tentang kondisi mereka yang wafat di jalan Allah sebenarnya. Dalam riwayat sebagian menyebutkan bahwa ssahabat yang wafat tadi adalah ayah dari Jabir, yang memohon kepada Allah agar dapat dihidupkan untuk kembali wafat di jalan Allah, atau hanya sekedar untuk memberitahukan tentang kebahagiaan yang mereka rasakan itu kepada yang masih hidup. Untuk itulah kemudian Allah menurunkan ayat 170 dan 171, guna memberikan gambaran akan kondisi itu.

Salah satu keadaan dimana Nabi dan Sahabat yang terluka setelah peperangan Uhud, dalam kondisi tersebut, Fathimah yang merawat luka Nabi dan mengatakan "Apa yang dilakukan kaummu kepadamu Ya Rasulullah ?" Lalu Nabi

mengatakan “Ya Allah, berilah kaumku hidayah”. Lihatlah bagaimana akhlaq Nabi yang masih mengatakan kepada mereka yang memerangnya sebagai kaumnya.

Dalam kondisi seperti itu (yang penuh luka dan kelelahan), tersebar kabar bahwa kaum musyrik ingin menyerang kaum muslimin kembali. Lalu Rasulullah mengatakan kepada mereka “Tiada yang ikut dalam peperangan (menghadapi kaum musyrik Makkah), kecuali mereka yang kemarin ikut dalam peperangan Uhud”. Walaupun ada suara-suara yang hendak menghalangi para sahabat, dikarenakan kondisi mereka tersebut, namun seruan Nabi ini kemudian disambut oleh para sahabat dengan serta merta, tanpa memperdulikan kondisi yang mereka rasakan. Dan Allah tidak menyia-nyiakan pengorbanan tersebut, dan memuji mereka dan membalas hal tersebut dengan pahala yang besar.

Inilah buah dari keyakinan yang luar biasa didalam hati mereka. Demikianlah kondisi para sahabat Rasulullah SAW. Keyakinan mereka akan ganjaran yang besar disisi Allah sangat terang dan jelas hingga tiada celah bagi keraguan untuk masuk kedalam hati mereka. Bahkan tiada keraguan didalam hati mereka sama sekali. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Alhabib Abdullah bin Alwi Alhaddad didalam kitabnya Risalatul Muawwanah.

Kabar tentang kaum musyrikin yang akan melakukan peperangan di pasar Badr, merupakan suatu bentuk ujian Allah kepada para sahabat untuk mengetahui mana diantara mereka yang memiliki amalan yang terbaik. Lalu Allah menurunkan rasa takut didalam hati kaum musyirikin. Dan mereka mendengar kabar bahwa pasukan Nabi telah bertambah semakin besar, sehingga mereka mengurungkan niatnya untuk melakukan peperangan. Akhirnya kaum muslimin memperoleh kemenangan, dan akhirnya mereka melakukan perdagangan dan mendapatkan keuntungan dari perdagangan tersebut. Dan nikmat dan karunia terbesar mereka adalah mereka masih mendapati Nabi ditengah-tengah mereka.

Semoga Allah senantiasa menanamkan keyakinan yang benar didalam hati kita dan menambahkan ketakwaan. Dan semoga Allah kelak mengumpulkan kita bersama ahulul yaqin didalam surga firdaus bersama Rasulullah SAW. Demikian pula keluarga, teman, orang yang mencintai dan yang kita cintai, tanpa hisab, tanpa fitnah. Amiin. Alfatihah